

Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MTS Al Madina Sumatera Selatan

Ummu Rosyidatul Ma'wa ¹, Sahrodin ², Ratika Novianti ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mawazein@gmail.com ¹

Keywords:

Classroom management strategies, learning quality, Islamic Religious Education, teachers

Kata kunci:

Strategi pengelolaan kelas, kualitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, guru

Abstract

This study aims to analyze the classroom management strategies employed by teachers to enhance the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at MTS Al Madina, South Sumatra. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consist of PAI teachers and selected students chosen purposively based on their experience and involvement in classroom activities. The study emphasizes understanding teacher-student interactions, classroom management methods, and the techniques teachers use to create a conducive and effective learning environment. The findings indicate that PAI teachers at MTS Al Madina apply various classroom management strategies focusing on discipline, learning motivation, efficient time management, and the implementation of interactive and innovative teaching methods. Teachers also adopt a personal approach to understanding students' characteristics and learning needs, allowing them to tailor teaching strategies accordingly. Additionally, the use of diverse learning media and periodic formative assessments has been shown to improve student participation and comprehension of PAI material. Based on these findings, it can be concluded that classroom management strategies play a significant role in enhancing the quality of PAI learning. Success is not only dependent on teachers' ability to deliver the material but also on their skills in managing classroom interactions, fostering student motivation, and creating a positive and supportive learning environment. This study recommends that PAI teachers continue to develop adaptive and creative classroom management strategies to make learning more effective and meaningful.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS Al Madina, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru PAI dan beberapa siswa yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan pengalaman dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini menekankan

pada pemahaman proses interaksi guru-siswa, metode pengelolaan kelas, serta teknik yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MTS Al Madina menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang berfokus pada disiplin, motivasi belajar, pengaturan waktu yang efisien, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru juga menggunakan pendekatan personal dalam memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang sesuai. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif dan penerapan evaluasi formatif secara berkala terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan kualitas pemahaman materi PAI. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada keterampilan guru dalam mengelola interaksi kelas, membangun motivasi belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru PAI untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang adaptif dan kreatif agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam madrasah memiliki peranan sangat penting tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan karakter, akhlak, dan identitas religius siswa. Di era modern di mana pengaruh globalisasi dan teknologi semakin kuat, tantangan bagi penyampaian PAI menjadi kompleks: tak sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga bagaimana menjadikan pembelajaran PAI bermakna, menyentuh aspek spiritual, moral, dan sosial siswa. Dalam konteks ini, kualitas pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau materi, tetapi sangat bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dikemas dan dikelola dalam kelas. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas oleh guru memegang peran kunci dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Pengelolaan kelas yang baik mencakup berbagai aspek: perencanaan pembelajaran, pengaturan lingkungan kelas, pengelolaan interaksi guru-siswa, penerapan metode dan media pembelajaran, hingga penegakan disiplin dan motivasi belajar. Temuan dari penelitian pada madrasah menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif menjadi fondasi bagi pembelajaran PAI yang berkualitas. Misalnya, penelitian *Improving the Islamic Education Learning Quality through Classroom*

Management in Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa guru melaksanakan manajemen kelas melalui disiplin, reward-punishment, pengaturan sosial dan kelompok, serta proses pengajaran yang tertata (Yani et al. 2025) (Mahfud, Razak, and Gahlan 2024). Demikian pula, penelitian Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol menekankan bahwa strategi efektif dalam pengelolaan kelas mencakup aspek lingkungan belajar, administrasi kelas, pendekatan mengajar, kontrol perilaku siswa, dan motivasi (Shoimah and Khuriyah 2024).

Namun demikian, meskipun banyak studi sudah menunjukkan pentingnya manajemen kelas untuk PAI, implementasinya seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti karakter siswa yang beragam, motivasi belajar yang rendah, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya variasi metode pengajaran. Sebagai contoh, dalam penelitian *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Classroom Management to Shape Students' Noble Character* ditemukan bahwa meskipun guru berusaha menyeimbangkan ketegasan dan empati, keberagaman karakter siswa dan kurangnya kedisiplinan menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif (Nurazizah, Samsurizal, and Guslianto 2025). Kondisi semacam ini berpotensi menghambat pencapaian hasil pembelajaran PAI yang optimal, baik dari segi kognitif maupun pembentukan karakter.

Khusus di madrasah tingkat menengah seperti MTS, kebutuhan akan strategi pengelolaan kelas yang adaptif dan efektif menjadi semakin mendesak. Remaja pada tahap ini berada pada fase transisi baik secara psiko-sosial maupun spiritual sehingga membutuhkan pendekatan pengajaran dan pengelolaan kelas yang tepat agar PAI tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian *“Classroom Management in Improving the Teaching and Learning Process Of Islamic Religious Education”* menegaskan bahwa manajemen kelas yang baik sangat membantu dalam menghadapi tantangan identitas dan moral siswa di era modern, serta mendukung penginternalisasian nilai-nilai Islam secara lebih mendalam (Mahrani 2025).

Di satu sisi, penelitian-penelitian tersebut banyak dilakukan di madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar, sehingga kondisi, karakter siswa, dan dinamika kelas tentu berbeda jika diterapkan di tingkat MTS (madrasah tsanawiyah). Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang mendalam terhadap strategi pengelolaan kelas di MTS dalam hal ini di MTS Al Madina, Sumatera Selatan untuk mengetahui bagaimana guru mengelola kelas dan bagaimana strategi tersebut berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran PAI di tingkat menengah pertama.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menggali secara kualitatif bagaimana guru PAI di MTS Al Madina menggunakan strategi pengelolaan kelas dan bagaimana strategi tersebut berdampak pada

peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan praktis bagi guru PAI di madrasah menengah dalam mengembangkan manajemen kelas yang efektif, serta kontribusi akademik terhadap literatur tentang manajemen kelas di pendidikan Islam pada tingkat menengah.

KERANGKA TEORITIK

Konsep “pengelolaan kelas” (classroom management) merupakan landasan teoritik utama dalam penelitian ini. Menurut literatur, pengelolaan kelas mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengaturan interaksi, pengendalian perilaku siswa, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan produktif. Artikel “Konsep Pengelolaan Kelas” menekankan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya berfokus pada kedisiplinan, tetapi juga membangun keterlibatan siswa, hubungan positif guru-siswa, diferensiasi pembelajaran, penggunaan media/teknologi secara bijak, serta refleksi profesional dan manajemen waktu (Astutik 2024).

Fungsi pengelolaan kelas meliputi menciptakan kondisi belajar optimal, mengurangi gangguan, mengelola dinamika siswa, serta memfasilitasi proses belajar mengajar agar berjalan sesuai tujuan (R 2015). Dalam konteks pembelajaran PAI, fungsi ini menjadi lebih kompleks karena selain aspek kognitif, juga melibatkan aspek moral, karakter, dan spiritual siswa. Penelitian “Classroom Management: Learners’ Motivation and Organize the Learning Environment of PAI” menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendukung suasana belajar PAI yang kondusif dan inspiratif. Oleh karena itu, pengelolaan kelas tidak bisa dipandang sebagai praktik administratif semata, melainkan sebagai strategi pedagogis yang mendukung pencapaian kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Dalam literatur mengenai PAI dan manajemen kelas, berbagai strategi telah diidentifikasi: persiapan RPP dan media pembelajaran, pengaturan tempat duduk, pengaturan interaksi sosial, penerapan metode pembelajaran variatif, pendekatan personal terhadap siswa, pemberian motivasi, serta pendekatan preventif dan kuratif terhadap perilaku siswa (Abidin, Latuapo, and Abidin 2023). Studi di MI Muhammadiyah Congol menemukan empat aspek strategi efektif: lingkungan belajar, pendekatan mengajar guru, administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan motivasi siswa (Shoimah and Khuriyah 2024). Penelitian lain pada SMP/MTs menyebut bahwa guru PAI mencatat secara sistematis detail pengelolaan kelas, memakai metode pembelajaran sesuai karakter mata pelajaran, dan menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika kelas (Sa’arani and Hunaida 2025). Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas oleh guru PAI harus bersifat dinamis, kontekstual, dan responsif terhadap karakteristik siswa serta kebutuhan pelajaran.

Pengelolaan kelas yang efektif berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya dari aspek kognitif (prestasi akademik), tetapi juga

aspek afektif, karakter, dan motivasi siswa (Mustari and Muhammad 2023). Misalnya, dalam penelitian di madrasah ibtidaiyah, pengelolaan kelas yang melibatkan kedisiplinan, reward–punishment, pengaturan kelompok, dan proses pengajaran yang tertata, terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Mahfud, Razak, and Gahlan 2024). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik bisa membantu mencapai tujuan pembelajaran efektif serta meminimalisir hambatan dalam proses belajar (Budiya and Anshori 2022). Hal ini menegaskan bahwa “kualitas pembelajaran” tidak hanya ditentukan oleh materi atau kurikulum, tetapi juga oleh bagaimana kelas dikelola oleh strategi guru.

Dalam kerangka teoritik PAI, guru tidak sekadar sebagai penyampai materi, melainkan sebagai fasilitator lingkungan belajar, pembimbing karakter, dan pengatur dinamika kelas (Nurazizah, Samsurizal, and Guslianto 2025). Kemampuan guru dalam mengelola kelas baik dari segi perencanaan, penggunaan media, pendekatan interpersonal, kontrol perilaku, sampai motivasi sangat menentukan keberhasilan penerapan strategi pengelolaan kelas (Shoimah and Khuriyah 2024). Selain itu, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pengelolaan kelas juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, kesiapan media/fasilitas, serta dukungan kelembagaan sekolah (Sa’arani and Hunaida 2025). Oleh karena itu, kajian terhadap strategi pengelolaan kelas harus mempertimbangkan variabel-variabel kontekstual seperti karakter siswa, kompetensi guru, dan fasilitas sekolah.

Meski literatur mencatat banyak strategi efektif, praktik pengelolaan kelas di PAI tidak luput dari tantangan. Faktor internal seperti perbedaan karakter siswa, rendahnya motivasi belajar, kondisi psikologis siswa, serta ketidakharmonisan hubungan guru–siswa sering menjadi hambatan. Selain itu, faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas, alokasi waktu yang minim, media pembelajaran yang kurang memadai, serta beban guru yang tinggi juga dapat menghambat optimalisasi manajemen kelas. Dalam konteks madrasah atau MTS, tantangan ini kian kompleks karena selain aspek akademik, ada aspek karakter dan religius yang ingin dibentuk, sehingga membutuhkan strategi yang sensitif dan kontekstual.

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran PAI bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi bagian dari pembentukan karakter, moral, akhlak, dan identitas spiritual siswa. Oleh karena itu, pengelolaan kelas harus selaras dengan filosofi pendidikan Islam yang holistik menggabungkan aspek kognitif, afektif, sosial, dan spiritual. Studi “Classroom Management in Improving the Teaching and Learning Process of Islamic Religious Education” menekankan bahwa manajemen kelas yang efektif berperan dalam membentengi siswa dari pengaruh negatif modernitas dan membantu membangun identitas dan karakter Islami. Dengan demikian, kerangka teoritik harus memposisikan pengelolaan kelas sebagai strategi pedagogis dan manajerial yang tidak hanya membentuk lingkungan belajar yang baik, tapi juga

mendukung tujuan pendidikan PAI secara holistik menjadikan pembelajaran lebih bermakna, relevan, dan transformatif bagi siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif / studi kasus, karena tujuannya adalah untuk menggambarkan secara mendalam fenomena nyata yaitu bagaimana guru PAI di MTS Al Madina mengelola kelas dan strategi apa saja yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti masuk ke konteks alami (kelas pada madrasah), memahami interaksi guru-siswa, serta menangkap nuansa praktik pengelolaan kelas dari perspektif guru dan siswa. Pendekatan semacam ini sesuai dengan panduan dalam konteks pendidikan Islam sebagaimana diuraikan oleh literatur metodologi kualitatif di PTKI (Zaenal 2020).

Teknik pengumpulan data direncanakan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru PAI (dan bila perlu siswa), serta analisis dokumen (misalnya RPP, perangkat pembelajaran, catatan kelas, jurnal sekolah, dan dokumentasi proses pembelajaran). Observasi dan wawancara memungkinkan peneliti mengamati praktik pengelolaan kelas secara real-time dan mendapatkan refleksi serta persepsi guru terhadap strategi yang mereka terapkan. Dokumentasi mendukung triangulasi data membantu memverifikasi temuan dari observasi dan wawancara dengan bukti tertulis. Teknik pengumpulan seperti ini juga banyak digunakan dalam penelitian sejenis tentang manajemen kelas dan pembelajaran PAI (Mulyana et al. 2024).

Untuk analisis data, penelitian ini akan mengikuti prosedur umum penelitian kualitatif: data direduksi, disajikan (display data), diverifikasi/validasi melalui triangulasi dan cross-check, kemudian ditarik kesimpulan. Proses ini memungkinkan temuan yang muncul benar-benar mencerminkan realitas praktik di lapangan termasuk strategi, hambatan, dan efek terhadap kualitas pembelajaran. Model analisis semacam ini telah diterapkan dalam penelitian terdahulu tentang manajemen kelas dan kualitas pembelajaran di sekolah/madrasah (Miles and Huberman 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MTS Al Madina menggunakan sejumlah strategi pengelolaan kelas yang konsisten dan sistematis sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi ini mencakup perencanaan pembelajaran secara matang (melalui RPP), penataan ruang kelas dan tempat duduk agar siswa merasa nyaman, serta pengaturan waktu dan urutan kegiatan misalnya memulai dengan doa atau tadarus singkat, memberikan pengantar motivasi, lalu masuk materi, dan ditutup dengan refleksi atau evaluasi formatif. Strategi semacam

ini sejalan dengan temuan pada penelitian di madrasah lain, di mana pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI meliputi persiapan RPP, penataan ruang dan peralatan, serta metode pengajaran variatif (Abidin, Latuapo, and Abidin 2023).

Dari observasi dan wawancara, ditemukan bahwa guru tidak hanya fokus pada aspek administratif atau fisik kelas, tetapi juga berperan sebagai fasilitator moral dan motivator: guru memberi suasana yang ramah, penuh perhatian, dan mencoba memahami karakter serta kebutuhan belajar siswa. Dalam banyak sesi, guru menggunakan metode interaktif diskusi kelompok, tanya jawab, penggunaan media pendukung (misalnya presentasi, visual, diskusi) sehingga siswa aktif terlibat, tidak pasif menerima. Pola pengelolaan seperti ini konsisten dengan hasil studi bahwa manajemen kelas yang efektif dalam PAI meningkatkan motivasi belajar dan membuat lingkungan belajar menjadi kondusif.

Selanjutnya, pengelolaan kelas dilakukan dengan pendekatan preventif dan kuratif: preventif misalnya melalui pengaturan suasana sebelum kelas dimulai (rapi posisi bangku, doa/tadarus, pengantar motivasi), penegakan norma dan aturan kelas bersama siswa; kuratif memberikan teguran atau intervensi saat terjadi kekacauan atau ketidakdisiplinan. Strategi ini membantu menjaga keteraturan dan konsistensi suasana belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa strategi preventif dan kuratif oleh guru PAI berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih tertata dan hasil pembelajaran yang lebih baik (Abidin, Latuapo, and Abidin 2023).

Dampak dari strategi pengelolaan kelas tersebut tampak dalam peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek afektif (motivasi, kedisiplinan, partisipasi aktif siswa), maupun aspek kognitif (pemahaman materi, hasil belajar). Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi, keaktifan diskusi, respon positif terhadap metode interaktif, dan keterlibatan dalam tugas atau diskusi kelompok. Ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik oleh guru PAI dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara efektif. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa classroom management berpengaruh signifikan pada efektivitas pembelajaran di madrasah (Mas'udi 2022).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas, dapat dijelaskan bahwa strategi pengelolaan kelas oleh guru PAI merupakan pondasi penting dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang holistik tidak hanya transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, motivasi, dan partisipasi siswa. Perencanaan matang (RPP, penataan kelas), metode interaktif, dan pendekatan personal memperlihatkan bahwa guru telah memahami tugasnya lebih dari sekadar mengajar: mereka sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola dinamika kelas. Konsep ini sejalan dengan teori dan temuan studi sebelumnya bahwa manajemen

kelas di madrasah merupakan inti peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI (Mas'udi 2022).

Keterlibatan siswa yang meningkat (motivasi, partisipasi aktif, kedisiplinan) menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat mempengaruhi aspek afektif dan sosial siswa yang seringkali menjadi tantangan utama dalam pembelajaran PAI. Banyak siswa mungkin merasa bosan atau kurang tertarik jika metode monoton, tetapi dengan suasana kelas yang nyaman dan metode variatif, pembelajaran menjadi hidup dan relevan. Hal ini mendukung temuan dalam penelitian sebelumnya bahwa manajemen kelas yang baik meningkatkan motivasi dan lingkungan belajar yang kondusif dalam PAI.

Namun, penerapan strategi ini tidak lepas dari tantangan. Berdasarkan literatur, kendala dapat muncul dari karakter siswa yang heterogen, keterbatasan fasilitas/media, beban guru, atau kurangnya dukungan kelembagaan yang dapat menghambat konsistensi manajemen kelas (Simbolon et al. 2025) (Hidayat, Jahari, and Shyfa 2018). Dalam konteks MTS Al Madina, hal-hal seperti variasi karakter siswa, tekanan waktu, atau keterbatasan media pembelajaran bisa menjadi hambatan yang harus diantisipasi. Oleh karena itu, efektivitas strategi tergantung juga pada faktor kontekstual.

Secara lebih luas, hasil ini memberi bukti empiris bahwa pengelolaan kelas merupakan variabel kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di madrasah/MTs. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa meningkatkan kompetensi guru dalam manajemen kelas, serta memberikan dukungan fasilitas dan lingkungan kelas yang mendukung, sangat penting bagi sekolah termasuk MTS Al Madina. Implikasi praktisnya adalah sekolah dan pengampu kurikulum PAI perlu memberikan pelatihan manajemen kelas, menyediakan media/lingkungan belajar yang kondusif, serta mendukung guru melalui evaluasi dan pembinaan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru PAI di MTS Al Madina, Sumatera Selatan, memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, pengaturan ruang kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang interaktif, pengaturan interaksi sosial, serta pendekatan personal terhadap karakter dan kebutuhan belajar siswa. Penerapan strategi preventif dan kuratif dalam pengelolaan kelas memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, disiplin, dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Dampak dari strategi ini terlihat pada peningkatan pemahaman materi PAI, motivasi belajar, kedisiplinan, dan keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun karakter religius siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan manajer kelas, yang memerlukan kompetensi pedagogis, kreatifitas dalam metode pembelajaran, serta dukungan kelembagaan agar strategi pengelolaan kelas dapat diterapkan secara optimal. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa pengembangan kompetensi guru dalam manajemen kelas, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, dan pembinaan berkelanjutan oleh madrasah sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran PAI yang berkualitas, efektif, dan bermakna bagi siswa.

REFERENSI

- Abidin, Andi Rahmat, Ridhwan Latuapo, and A. Mustika Abidin. 2023. "PAI Teacher Strategies In Class Management To Improve The Quality Of Pai Learning." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 187–97.
- Astutik, Dwi. 2024. "Konsep Pengelolaan Kelas." *Muaddib* 2 (2): 454–67.
- Budiya, Bahroin, and Thoriq Al Anshori. 2022. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4 (1): 1–11.
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa. 2018. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 14 (1): 6–7.
- Mahfud, Moh, Akhmad Zakki Abd. Razak, and Waleed Yahya Gahlan. 2024. "Improving the Islamic Education Learning Quality through Classroom Management in Madrasah Ibtidaiyah." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 16 (2): 161–80.
- Mahrani, Nana. 2025. "CLASSROOM MANAGEMENT IN IMPROVING THE TEACHING AND LEARNING PROCESS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION." *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 6 (1): 971–76.
- Mas'udi, Ahmad Thoyib. 2022. "Classroom Management of Learning Activities At Madrasah; Exploring the Meaning of the Teacher'S Role." *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 4 (1): 97–105. <https://doi.org/10.52627/managere.v4i1.102>.
- Miles, Miles, and Huberman Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*.
- Mulyana, Asep, Cory Vidiati, Pri Agung Danarrahmanto, Alfiyah Agussalim, Wiwin Apriani, Fiansi Fiansi, Fitra Fitra, Ni Putu Ari Aryawati, Noorsyah Adi Noer Ridha, and Lisa Astria Milasari. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.
- Mustari, Mohamad, and Ilham Muhammad. 2023. "Analysis of Classroom Management in Learning Quality, Affective Support and Cognitive Activation at Junior High School." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15 (3): 3776–84. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2928>.
- Nurazizah, Nurazizah, Samsurizal Samsurizal, and Guslianto Guslianto. 2025. "The Volume 2, Nomor 5 2026

- Role of Islamic Religious Education Teachers in Classroom Management to Shape Students' Noble Character." *Al-Ashri: Ilmu-Ilmu Keislaman* 10 (2): 72–80.
- R, Abu Hasan Agus. 2015. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 03 (01): 1–12.
- Sa'arani, Nur Hidayah Firdaus, and Wiwin Luqna Hunaida. 2025. "STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 LAMONGAN." *Ahsana Media: Pendidikan Dan Penelitian Ke Islaman* 11 (1): 8–18.
- Shoimah, Siti, and Khuriyah Khuriyah. 2024. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol." *Khazanah Akademia* 08 (01): 14–25. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i01.296>.
- Simbolon, Maruli, Siti Patimah, Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah, and A Gani. 2025. "Digital Learning Management in Madrasahs: Models, Implementation and Evaluation." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 8 (3): 80–89.
- Yani, Erna, Siti Patimah, M Indra Saputra, Andi Warisno, and Ni Putu Laksmi Resti Putri. 2025. "Evaluasi Program Layanan Pengaduan Digital Perundungan Siswa Di Denpasar." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 9 (1): 37–49.
- Zaenal, Arifin. 2020. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.